

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar logam berat kadmium (Cd) yang dilakukan terhadap buah tomat di Kecamatan Silimakhuta dan Kecamatan Raya dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kadar logam berat Kadmium pada tomat yang berada di Kecamatan Silimakhuta di Desa Naga Raja dan Tiga Raja adalah 0,020 mg/kg dan 0,022 mg/kg, sedangkan kadar logam berat kadmium pada buah tomat yang berada di Kecamatan Raya di Desa Hapoltakan dan Pematang Raya adalah 0,010 mg/kg dan 0,007 mg/kg.
2. Kadar logam berat kadmium pada tanah yang berada di Kecamatan Silimakhuta di Desa Naga Raja dan Tiga Raja adalah 0,058 mg/kg dan 0,067 mg/kg, sedangkan kadar logam berat kadmium pada buah tomat yang berada di Kecamatan Raya di Desa Hapoltakan dan Pematang Raya adalah 0,037 mg/kg dan 0,012 mg/kg.
3. Lokasi tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*) yang paling banyak menyerap logam berat Kadmium (Cd) yaitu di Kecamatan Silimakhuta .

5.2. Saran

1. Perlu dilaksanakan penelitian lanjut tentang jenis logam lain yang juga terkandung dan membahayakan seperti logam berat timbal (Pb), merkuri (Hg), tembaga (Cu).
2. Perlu dilaksanakan pemeriksaan logam berat lain yang terdapat pada pupuk
3. Disarankan untuk para petani agar memperhatikan kandungan kadmium yang ada pada pupuk yang digunakan untuk tanaman pertanian yang akan dikonsumsi manusia.

THE
Character Building
UNIVERSITY